

Penerbitan harian ini disuburkan Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatausaha: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjerna f 0.50 selembar Langg. f 10.- sebln. (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 7.50

REP./B.F.O. SEMAKIN BERSATU

Tuntutan Republik tetap: "Penjerahan kedaulatan sepenuhnya"

"Antara" Den Haag kabarkan, bahwa rapat keempat dari Panitia Agenda yang dilangsungkan tanggal 9 September dan di ketuai oleh Sultan Hamid, menjetujui suatu rentjana perdjandjian (conceptverdrag) tentang kemadjuan perundingan yang akan diumumkan pada pers, demikian pengumuman sekretariat djen- deral KMB.

Selasa yang lalu Panitia Agen da telah memutuskan, bahwa la poran kemadjuan seluruh peker- djaan perundingan dimasa da- tang akan diumumkan tiap kali dipandang perlu. Perundingan2 sebenarnya tidak dapat dikata-

kan telah mentjapai kemadjuan yang berarti. Yang tertjapai hanja Republik dan Belanda mengeta hui pendirian mas:ng2. Sedang BFO semakin bersatu dengan Re publik.

Mengenai soal keuangan-eko- nomi tetap terdapat kesulitan2, di sebabkan perbedaan prinsip ma- sih besar yang sukar untuk menje suaikannya. Republik tetap pada pendiriannya, bahwa penjerahan kedaulatan harus tidak bersjarat dan lengkap (real unconditional complete) seperti yang didjandji- kan Belanda dimuka dunia. Belan- da bersedia untuk memberikan ke- merdekaan Indonesia, tetapi keu- engan - ekonomi masih hendak di kuasainja, sehingga Republik dan BFO merasakan sebagai usaha mengorek (uithollen) kedaulatan RIS, pendirian Indonesia-Belan- da tentang Unie belum berobah.

Negeri Belanda sepintas lalu

Oleh: Moh. Said (III - Sambungan)

MASA ini dinegeri Belan- da musim panas, tapi disamping itu boleh disebut djuga musim RTC (ronde tafel conferentie alias kon- perensi medja bundar).

Kemana sadja kami berdjalan terdengar orang berbisik: Itu orang RTC. Kami pergi bermain biljart kesuatu cafe ketjil, mereka djuga menjebut kami orang RTC. Saja naiki sebuah motorboot yang sengadja mentjari sewa untuk meng- gellingi kanaal2 (terusan2) di Amsterdam. Mereka menjebut sa- ja orang RTC. Beberapa hari ke- mudian saja ketahu boleh djadi karena di hadji saja tersalip lan- tjana RTC yang sengadja diber- ikan oleh pengurus RTC. Itu seba- njua mereka kenal. Tapi ini djuga tidak merobah sikap mereka, se- bab ketika saja berdjalan zonder lentjana itu, mereka pun menjang- ka saja orang RTC.

Sehingga seorang teman saja orang Indonesia kelasi kapal pun katanja pernah dianggap orang RTC. Pendek kata benar2 musim RTC.

Untungnja djadi orang yang "di-rtc-kan" itu tidak ada. Rugi malah! Diresaurant selalu terba- jai persenjan yang mahal. Seba- bungkuk si pelajan yang talinja tjuma 80 derdjat, sekarang djadi 60 derdjat. Dus perkara kasi per- sen kasi tau sendiri, kalau tidak tjotjok bajaranja alamat ditjibir- kannja. Naik auto demikian djuga. Sekali ketika saja hendak turun dari auto, si supir buru2 menged- jar kebelakang hendak membuka pintu, sehingga lututnja terlang- gar dan ia tersungkur sedikit. Se- bagai gentleman saja harus kasi- han, jg tadinja saja tjuma hendak merogo seperak buat persenjan se- karang terpaksa seringgit.

PADA suatu hari saja pergi ke restaurant jg agak besar se- orang diri. Restauant itu menje- diakan perangkatan pemain mu- sik sendiri. Baru sadja saja duduk pemimpin musik itu mendekati sa- ja dan memberi hormat setjukup- nja, lalu dimintanja saja memilih lagu2 jg saja sukai untuk dimain- kannja dihadapan saja. Iapun menggesek biolanja didekat saja dan memainkan lagu jg saja min- ta bersama2 dgn pemain lain. Se- sudah selesai saja adjak ia mi- nut, ketika diperhatikannya saja tjukup ramah lalu dengan girang ia mengatakan bahwa iapun su- dah pernah tinggal di Indonesia.

Katanja kenalannya kebanjakan orang bangsawan atau kroonprius dari Indonesia. Sebab itu, katanja, kawan2 saja itu - sambil menun- djuk kawanja pemain musik - tentu menjangka bahwa tuan djuga adalah seorang prins.

- Dan tuan bukankah seorang anggota RTC djuga? tanjanja.

Saja djawab, tidak!

Atau sekurang2nja, orangnja dari Max, onze Max?

Djuga tidak! djawab saja lagi sambil bertanja dengan heran: Siapa yang tuan maksudkan de- ngan Max, dan kenapa tuan se- but pula onze Max?

(Landjutan ke halaman 3)



Jeep KMB tatunggul. (caricatur: Ramelan)

Sudah tiga Minggu hasil njata belum ada Sifat Unie masih tetap soal hangat

Hasil2 yang njata didalam konperensi minggu yang ketiga tidak dak diperoleh, demikian koresponden politik Aneta di den Haag. Da- lam pertemuan2 informil dari wakil2 berbagai komisi didapat kema- djuan dalam tukar menukar pikiran yang dilandjutkan mengenai beberapa banjak masalah yang dimadjukan.

Berkenaan dengan soal2 yang terdapat dalam perundingan per- djaan. Penindjau2 melihat disana sini perasaan tidak sabar, akan tetapi sebaliknya dikalangan2 kon- perensi orang insjaf benar, bahwa bentuk pikiran disatu konperen- si yang mempunjai arti yang luas memerlukan waktu. Tentu sadja djalannya pembijtaraan politik dan ketatanegaraan - dan pe- kan ini yang menjdadi soal hangat ialah soal Unie - memberikan ke- tentuan akan djalannya perundi- ngan dilain2 komisi, demikian ko- rresponden politik Aneta.

Dalam pemberi tauhan yang di- keluarkan tanggal 10 September oleh sekretariat djen deral dari konperensi, dimana diutarakan se- tjara singkat pekerdjaan dari kon- perensi, maka dalam kata penda- huluanja berkenaan dengan ke-

madjuan konperensi, dikatakan bahwa delegasi yang turut da- lam KMB insjaf benar bahwa, se- telah banjak sekali siaran pemu- bkaan konperensi ini, umum boleh djadi berpendapat yang harapan orang yang akan datang tidak me- nundjukkan kemadjuan yang di- nantikan. Oleh sebab itu maka me- reka yang ambil bagian dalam kon- perensi hendak menundjukkan bahwa dalam konperensi ini demi- kian djuga dalam tiap konperensi yang lain yang begini rupa memer- lukan waktu untuk tukar menu- kar pandangan, mempertimbang- kan masaalah2 dan untuk mema- djukan pekerdjaan dari konperen- si, yang harus dilakukan didalam berbagai komisi. Pada akhirnya masa ini tidak akan dapat mena- rik perhatian sebegitu rupa seba- gaimana dengan hasil yang orang dapat harapkan dari djalannya pe- kerdjaan sekarang.

Panitia pusat mau menundjuk- kan bahwa dikomisi-komisi diha- silkan pekerdjaan yang baik dan perlu. Berkenaan dengan berbagai masaalah telah ditjapai taraf di- mana pihak2 yang berkonperensi dapat mulai menetapkan hasil da- ri pembijtaraan2 penindjauannya. Mereka dengan merasa puas da- pat menundjukkan hal ini berhu- bung sedjumlah besar masaalah dibijtarkan dengan terus terang dan sepenuhnya, sedang pada umunja dapat dikatakan, bahwa pengertian satu sama lain akan pendirian masing2 djuga ada. Sua- sana dimana pembijtaraan diada- kan ada demikian rupa, sehingga menimbulkan harapan2 untuk pe- kerdjaan selanjutnja dari konpe- rensi.

Sementara itu soal yang penting sekali ialah persifatan uni Indone- sia-Belanda yang dalam kontak2 (Landjutan ke hal. 4 ladjur 4)

Komis militer baru mengada- kan rapat informil 2 kali dan be- lum ada ditjapai sesuatu hasil. Mengenai kebudayaan tertjapai kata sepakat, bahwa hubungan kebudayaan RIS dan Nederland harus berdasar kemerdekaan pe- nuh, sukarela dan balas memba- las sehingga bersifat sedjagat (universeel) yang bertudjuan un- tuk menundjukkan kemadjuan di- wa manusia yang bebas merdeka. Rapat komisi kebudayaan yang terahir tanggal 9 September jg dihadiri oleh Cochran dari KPB BI dan komisi ini akan bersidang kembali tanggal 14 September.

PEMBEBASAN 39 TAWA NAN DI BALI

Kementerian perenerangan NIT memakumkan, bahwa di Den Pa- sar telah dimerdekakan 39 orang bekas anggota dewan perdjuaan- an Republik Indonesia, yang ti- dak tersangkut paut dgn per- kara2 lainnja. Sebelum dimerde- kakan bekas2 tawanan ini d'beri petuah oleh Radja Buleleng.

Mengangkut pulang serdadu2 Bld. satu2nja penjelesaian di Indonesia

Komunis Bld. mengupas KMB

(Dikawatkan oleh Ketua Umum "WASPADA", dari Den Haag)

Tgl 9 Sept. malam bertempat digedong Amicitia Den Haag te- lah berlangsung rapat umum ko- munis Belanda khusus mengupas KMB. Pembijtaraan Van Schal- ken mengupas debat pemerinta- han Hatta jg dituduhnja tunduk pd. politik imperialisme Amerika. Schalken bilang KMB tjuma sa- tu operette yang mengorbangkan berdjua onkos sedangkan regie- nja dipegang Amerika. Katanja satu2nja penjelesaian bukan di- media bundar bukan di media se- gi tapi sediakan sadja kapal un- tuk mengangkut pulang serdadu Belanda dari Indonesia.

Achirnja rapat umum itu me- ngambil sebuah mosi yang diadju- kan kepada KMB berbunji seba- gai berikut:

Rapat umum bersidang pada 8 Sept. digedong Amicitia Den Haag; menuntut dari KMB pen- rikan kembali segala tentera Be- landa dari Indonesia; melepas- kan segala tawanan politik di In- donesia dan memberi keluasan kepada segala organisasi progres

sif di Indonesia; dan menjatakan protes keras terhadap pembun- han pemimpin sedjati dari rakjat Indonesia jaitu Muso, Sjafirind- din, Suripno, Harjono dan lain2.

- Djakarta: Wartawan harian "Kedaulatan rakjat" Isnaini, di Ma- diun pada tanggal 26 Agustus jl, te- lah ditangkap oleh I.V.G. Sebab2- nja tidak diketahu, demikian hari- an "Pedoman".

Wakil P.M. Sjafruddin dan Gubernur Militer Atjeh dipanggil delegasi-Rep. ke Djakarta

Menurut kabar yang dikirim oleh Djuruwarta "Waspada" hari ini ketua delegasi Republik Indone- sia di Djakarta, Mr. Susanto Tirta- prodjo telah memanggil gubernur mi- liter Atjeh, Teuku Daud Beureuh dan wakil perdana menteri Sjafrud- din Prawiranegara supaja pada tang- gal 15 September ini berangkat ke Djakarta, berhubung dengan rentja-

na penindjauan yang akan dilakukan oleh Menteri Pertahanan, Hamang- kubowono IX ke Sumatera.

"UP" Washington wartakan, ka- langan diplomatik pada hari Sabtu menerangkan, bahwa A.S. bersedia untuk mempertimbangkan perdjand- jian perdamaian dengan Djepang serta atau tidak serta Rusia.

Tidak untung mempertahankan keadaan sekarang Dislokasi baru pasukan Bld. perlu

SUPAJA INDONESIA BISA AMBIL PERSIAPAN DLM LA PANGAN KETENTERAAN DAN ADMINISTRASI

(Dikawatkan oleh Ketua Umum "WASPADA" dari Den Haag)

Ulang tahun ke4 RRI kemaren

Kemaren tanggal 11 September bertepatan dengan hari ulang ta- hun keempat R. R. I., kepala Dja- watan Radio Republik Indonesia bersama2 dengan pegawai2nja te- lah ziarah kemakam Abdul Ra- hman Saleh di Jogja.

Almarhum Abdul Rahman Sa- leh adalah salah seorang yang ber- djaja dan sebagai perintis djalan meninggikan mutu radio Repu- blik. Untuk memperingatinja hari ini akan diadakan pertundjukan persahabatan sepakbola, demikian radio Jogja tadi malam.

Selanjutnja studio Jogja tadi malam, berhubung dengan hari u- lang tahunnja itu telah mengada- kan sambutan lagu "Djaja Wi- djaja", lagu mana berturut-turut mengisahkan perdjuaan bang- sa Indonesia semendjak Keradja- an Modjopahit dan Sriwidjaja hingga pendjadjahan Belanda dan Djepang dan achirnja sampai ke- merdekaan diproklamirkan. Lagu2 nja diatur demikian rupa sehingga sesuai dengan zaman yang ditem- puh, misalnja diwaktu zaman ke- kuasaan Belanda dengan melagu- kan Nina Bobok, dizaman keku-asaan Djepang dengan lagu2 Dje- pang dan lasjak rakjat dengan disertai ulasan2 betapa sedih dan banjaknja korban2 bangsa Indo- nesia akibat politik "Asia Timur Raya" Djepang.

Achirnja sebagai penutup dinja- rikan lagu kebangsaan Indonesia Raya disertai dengan pembajtjan proklamasi kemerdekaan.

Berhubung dengan berita berita dari Djakarta yang di- siarkan UP dan koran2 Be- landa bahwa pada waktu ini sedang ada persiapan2 un- tuk menjerahkan daerah2 di Djawa Tengah kepada Republik, maka dari kala- ngan2 yang mengetahui dide- ngar sbb:

1. Putusan2 K.I.I. meneta- pan bahwa daerah2 tsb adalah bagian dari Republik.

2. BFO dan Rep. telah mema- djukan usul bersama agar sedjak sekarang diadakan dislokasi (pe- musatan kedalam tangsi) baru dari pasukan2 Belanda sehing- ga pihak Indonesia dapat segera mengambil persiapan dalam lapa- ngan ketenteraan dan adminis- rasi untuk menghadapi peminda- han kedaulatan itu.

Tidak ada yang beruntung apa- bila keadaan di Indonesia seka- rang dipertahankan setjara dog- matis, sehingga apabila dalam ti- ga atau empat bulan kedaulatan diserahkan, organisatoris dan Psychologis orang tidak berse- dia untuk memikul akibat2 dari penjerahan kedaulatan tersebut. Tindakan2 seperti ini djuga akan membesarkan keperjtajaan rakjat bahwa penjerahan kedaulatan ti- dak menjdai suatu soal lagi dan bahwa hanja tjara mengatur soal2 yang timbul sebagai akibat penjerahan kedaulatan itulah jg maslah perlu diperundingkan.

BFO dan Republik telah memper- oieh peresesuaian paham tentang tjara mempergunakan waktu yang masih memisah kita dari penje- rahan kedaulatan sebaik2nja da- lam lapangan administrasi dan ketenteraan dan kedua pihak BF O dan Republik mengharapkan pengertian dan kerdjja sama dari pihak belanda dalam hal2 ini.

Pertemuan Perhimpunan Ned. - Indonesia Perdjuaan kita bukan meru- gikan bangsa lain

Kemerdekaan hanja djalan menuju kemakmuran rakjat dan perdjuaan kemerdekaan Indonesia bertudjuan menjtjapkan du- nia aman dimana ada kerdjja sama internasional yang abadi ber- dasarkan perikemanusiaan dan persamaan hak, demikian wedja- ngan Hatta dalam rapat Perhimpunan Nederland - Indonesia yang dilangsungkan pada hari Sabtu di Den Haag.

Seterusnya Hatta telah menjam- paikan terima kasih bangsa In- donesia terhadap djasa Perhimp- nuan Nederland - Indonesia jg telah memberikan bantuan mo- reel dan materiel kepada per- djuaan kemerdekaan Indone- sia.

Rapat dibuka oleh van den Berg, ketua perhimpunan terse- but yang disusul oleh pembijtara pembijtara J.C. Stokvis, bekas anggota Volksraad, domine J. J. Buskes, wartawan Jelfanst, pu- diangga Henriette Roland Holst dan ketua sidang pengarang "Vrij Nederland" van Randwijk. Po- kok pembijtaraan mereka menghu- kum politik kolonial Belanda dan aksi militernja serta menjokong perdjuaan kemerdekaan Indone- sia.

Gedung tempat dilangsungkan nja rapat dihiasi dengan karang- an bunga merah putih serta sang- saka berkibar disamping bendera- tiga warna. Rapat tersebut lebih kurang dihadiri oleh 1000 orang Belanda dan Indonesia dalam sua- sana gembira. Banjak anggota de- legasi Republik turut hadir.

Perhimpunan Nederland-Indo- nesia didirikan pada tanggal 25 Agustus 1945 tidak berpolitik dan

INDONESIA2 DI NED. INGIN DE- NGAR SUARA PEMIMPINJA

(Kawat eksklusif) Tanggal 18 ini di Den Haag akan berlangsung suatu rapat di mana akan berbitjara beberapa pemimp'n Republik diantaranya Mr Moh. Jamin. Rapat diadakan atas permintaan warga Indon. di Nederland berhubung dengan pe- nerangan yang mereka kehenda- ki mengenai KMB.

(Kawat eksklusif) Dr. Darmasetiawan dari hari Selasa akan ke London untuk sa- tu perkundjungan singkat.

bertudjuan antara lain memadju- kan kerdjjasama dan persahabat- an antara Nederland dengan Indo- nesia berdasarkan persamaan hak dan sukarela. Perhimpunan ini acaah merupakan ikatan kaum tjerdik tjendekia yang berpendiri- an progressif dalam soal Indone- sia-Belanda dan menganggap ak- si militer yang kedua bertentang- an dengan hukum internasional serta membahayakan dunia dan da- pat menimbulkan bentjana bagi ke- sedjahteraan bangsa Indonesia aan Belanda, demikian "Antara" dari Den Haag. (Landjutan ke hal. 4 ladjur 6)



SOAL KEUANGAN
DLAN HUTANG.

Soal keuangan dan soal hutang minggu ini kaornja akan menaja di pembijaraan yg bisa menggentingkan KMB, karena perbedaan pendirian antara delegasi Rep. dan Bld, demikian menurut keterangan yang tertera dalam laporan sekretariat konperensi Media bundar tentang perundingan keuangan dan ekonomi dari Den Haag.

Sudah djelas bahwa pendirian Republik mengenai soal hutang adalah hanya hendak menerima hutang Belanda yang diperbuat untuk kepentingan bangsa Indonesia, tapi bukanlah hutang karena aksi militernya yang pertama dan kedua.

Kemudian djuru bitjara Republik menerangkan, bahwa pihak Belanda telah memajukan tuntutan, supaya Indonesia menjesukan politiknya pada politik Belanda da selama Indonesia masih ada dalam hubungan hutang dengan negeri Belanda.

Kedua tuntutan ini jaitu supaya membayar hutang Belanda yang bukan untuk kepentingan bangsa Indonesia dan utamban pula seama berhutang harus menyesuaikan politik RIS kelak dengan politik Belanda, berarti sudah djatuh ditimpa tangga lagi.

Menerima hutang2 Belanda yg tidak bertentangan dgn tjata2 ketabangan Indonesia sudah meru pakan satu goodwill dari pihak Indonesia, akan tetapi untuk menerima hutang yang lain dari itu serta menjesukan politik RIS kelak lag: selama berhutang dgn politik bid bukanlah satu tindakan yang bisa memberi arti akan kedaulatan yang hendak diserahkan itu, malah sebaliknya.

Djika Belanda masih mendesak terus pada akhir pekan ini supaya delegasi2 dari Indonesia menerima tuntutannya sememangnya timbulah kesan bahwa KMB didalam soal ini akan menemui satu kegentingan yang akan sulit dipetjah, walaupun tidak hendak mengatakan satu kegagalan.

Hanya djika pihak Belanda hendak menindjau lebih djauh, maka mempertahankan tuntutannya itu tidak akan membawa manfaat yg baik bagi KMB, djuga bagi Belanda sendiri, serupa dengan dimasa yang lalu dimana ia tidak hendak mengakui tuntutan bangsa Indonesia untuk merdeka akan tetapi pada akhirnya keadaan memperlihatkan kemerdekaan itu telah ada, sehingga sekarang kedaulatannya yang mesti diserahkan.

Bukan keuntungan yg didapat Bld. dgn mempertahankan pendiriannya sekarang, yang tentu tidak dapat diterima oleh bangsa Indonesia karena djelas mengurangi kedaulatan yang dituntutnya. Sudah dikatakan bahwa dalam lapangan keuangan dan ekonomi Indonesia harus bebas keluar dan ke dalam, sedang menurut tuntutan Belanda itu kebebasan itu sama sekali tidak ada, walaupun Belanda tjuma mengatakan selama berhutang dengan dia, hutang mana se makin hendak diperberat pula dgn jny: tidak ada hubungannya dgn kepentingan bangsa Indonesia.

Sajang kalau pihak Belanda tidak dapat melihat dengan katja mata yg dpt meneropong djauh ke nuka karena sudah sama diketahu bahwa pihak Indonesia tidak akan mau undur setapak djuga. Dan memperpanjang panjang KMB dengan tjuma menjodorkan pendirian yang tidak bisa diterima ini tjuma bisa menimbulkan kegelisahan dikalangan Indonesia.

Oleh sebab itu baiknja, kalau Belanda sekarang mengoreksi pendiriannya dalam soal ini, karena pihak Indonesia tidak kenal undur setapak djuga dalam hal ini tak ubahnja ibarat kapal menghadapi batu karang demikianlah, tuntutan Belanda menghadapi pendirian Lungs Indonesia.

Dimana letaknya kedaulatan dan kemerdekaan itu lagi? Soal keuangan dan hutang serta ekonomi tidaklah bisa didjadikan sebab

Sebab-sebab Atjeh menjetudjui Rum-Royen:

„Repertjajaan rakjat pada Sukarno - Hatta”

Keterangan T. Daudsjah di Den Haag

(Dikawatkan oleh Ketua Umum "WASPADA" dari Den Haag)

Telah tiba di Den Haag Teuku Daudsjah tadinja residen Republik di Atjeh. Beliau duduk dalam delegasi Republik bagian ke tutanegara sebagai penasihat ahli terutama berhubung dengan soal landschappen.

Dalam satu pertjakaan dengan Ketua Umum kita Teuku Daudsjah menerangkan, bahwa beliau berangkat dari Kotaradjai di djemput oleh kapal perang Belanda Van Galen ke Sabang, dari sana ke Medan lalu ke Djakarta dan terus ke Jogja; sesudah itu balik lagi ke Djakarta dan baru langsung ke Den Haag.

Mengenai keadaan di Atjeh beliau njatakan memuaskan, sawah menghasilkan padi sbg biasa dan rakjat mendjual hasil buminya mengikut kenaikan harga barang import. Tjuma yang agak kepajaan sedikit ialah pegawai, tapi begitupun masih dapat hidup lumayan sebab dapat tjatu 18 kilo beras sebulan. Keadaan onderming terpelihara baik, ketjuali onderneming Sungailiput sebagai akibat aksi militer Belanda kedua. Mengenai aksi ini Atjeh telah menghadapinya dengan persiapannya yang boleh dikatakan memuaskan. Berpuluh kali pemboman dilakukan Belanda tapi beruntung tidak sebuah senapan kita yang rusak atau djatuh ketangan Belanda selama aksinya. Demikian T. Daudsjah.

Atas pertanyaan, selama aksi kedua mengapa hubungan dagang Lho'Seumawe-Belawan masih terus beliau djawab, bahwa Belanda da didalam menghadapi Atjeh rpanja tidak mengadakan offensif melainkan defensif sadja dan itu sebabnja tidak mengadakan tekanan tentang hubungan dagang ketjuali yang dianggapnya illegal.

Daudsjah terangkan bukan sadja hubungan KLM Medan-Kota radja, tapi djuga djalan darat sedang dalam perundingan. Prinsip tidak ada keberatannya hubungan ini dibuka dan kita sekarang sedang perbaiki titi2 rusak, kata beliau.

Atas pertanyaan kita apa sebabnja Atjeh begitu mudah menjetudjui Rum-Royen agreement beliau menjawab alasan terpenting ialah karena pertjajaan rakjat Atjeh pada Sukarno-Hatta. Kedua pemimpin besar ini sudah dikenal rakjat semendjak 20 tahun dulu dan setahu mereka kedua pemimpin inilah yang dari mudanja melewati tutupan dan buangan Belanda "memperdjangkan kemerdekaan sebab itu kejakinan rakjat kepada mereka tentu djauh lebih besar dari pemimpin2 yang baru kelihatan sadja dicaman merdeka ini dan itu sebabnja rakjat Atjeh, pertjaja, bahwa dengan Rum-Royen statement perdjajaan berhasil

Peristiwa hukuman2 mati di KMB

ORGANISASI PEMUDA HARUS MENGAMBIL SIKAP TERHADAP HUKUMAN MATI MONGINSIDI

Menurut "Pedoman" hari ini Republik akan mengadakan peristiwa hukuman mati W. Monginsidi dan 7 peristiwa lainnya di Sdoardojo kepada Panitia Pusat Bersama (CJB). Begitu djuga akan diadjudkan beberapa hukuman mati lainnya yang telah didjilakan setelah tertjapainya persetudjuan R-R.

Selanjutnja s.k. „Pedoman" mengatakan, bahwa PM. Anak Agung Gde Agung telah mengadakan perundingan informeel dengan para ketua delegasi Belanda dan Republik. Mr. Maarse-

untuk menahan: kedaulatan sepenuhnya yang akan diserahkan, apa lagi dalam suasana sekarang, kalau sememang kedaulatan itu hendak diserahkan, dan kalau pula tidak hendak dikatakan bahwa sememang KMB hendak diperpanjang.

Bukan tjara yang bidjaksana menorpedit perundingan sekarang, karena itulah djalan damai untuk memperoleh penyelesaian, akan tetapi kemana KMB hendak dibawa djika ia diperpanjang panjang, kalau hutang yang tidak bisa diterima dimadjudkan djuga, kalau sesuatu yang djelas akan ditolak disorongkan djuga. Pantas2 kalau KMB akan menemui saat genting dipekan ini.

Djfr.

Kemajuan-kemajuan KMB selama 3 minggu

Sekretariat djenderal KMB didalam perslahnja tentang kemadjuan2 konperensi itu didalam waktu tiga minggu pertama ini a.l. mengatakan "bahwa selama perundingan2 ini ada terdapat suasana harga-menghargai terhadap pendirian masing2, sehingga timbul suatu suasana yang baik bagi pekerjaan seterusnya dari konperensi itu".

Selanjutnja perslah sekretariat djenderal itu menegaskan, bahwa sesudahnja masa pertukaran pendirian yang merdeka dan lengkap itu, „maka kini terjadi pekerjaan yang subur dan yang perlu di komisi2. Pada waktu ini, demikian perslah itu, telah ditjapai suatu tingkatan dimana delegasi2 telah mulai dengan menaruh hasil2 dari pembijaraan penjelidikannya diatas kertas.

Perslah itu membentangkan dengan panjang lebar pekerjaan dari pelbagai komisi2, tetapi tidak ada hal2 yang berarti didalamnya.

Komisi militer memulai perundingan2nja tentang soal penarikan tentera Belanda. Sekalipun terdapat perselisihan faham mengenai pertjajaan bagaimana dan bilamana ini harus dilakukannya, ketiga delegasi itu beresetudju, bahwa „harus ditimbulkan suasana yang sebaik2nja", sehingga pada penjerahan kedaulatan pemerintah RIS „akan mendapat alat2nja untuk memelihara keamanan dalam negeri dan pertahanan".

Kewargaan Indon Suriname minta diperhatikan

Wakilnja berhubung dengan delegasi Republik di KMB

(Dikawatkan oleh Ketua Umum "WASPADA" dari Den Haag)

Sumita seorang wakil golongan Indonesia dari Suriname kini berada di Den Haag untuk berhubung dengan delegasi Republik mengenai soal kewargaan bangsa Indonesia disana kalau nanti RIS berdiri. Soal ini sendiri hanya sebab kalau Indonesia sudah merdeka tentu perlu ketegasan apakah bangsa Indonesia di sana bisa berwarga RIS apabila dikehendakinya demikian atau apakah mereka tetap anak djadjaan karena Suriname nanti adalah sebagian dari Koninkrijk?

Bangsa Indonesia disana kira2 lima puluh ribu jiwa artinya se perlima dari seluruhnja, dalam hal mana bangsa kita disana merupakan minoriteit.

Sumita seorang anggota perwakilan rakjat di Suriname dan datang ke Den Haag membawa beberapa aliran suara bangsa kita disana. Di Suriname ada beberapa perkumpulan Indonesia diantaranya terbesar „Pergerakan Bangsa Indonesia Suriname" diketuai Nataprawira, "Sabatul Islam" dan "KTBI". Semuanya berdiri dibelakang Republik.

Sumita sudah menjumpai Hat ta dan kabarnya delegasi Republik bermaksud akan mempertimbangkan masalah Indonesia Suriname ini dalam lingkungannya lebih dulu. Sepadjang kabar soal kewarganegaraan ini semendjak proklamasi kemerdekaan sudah djadi pembijaraan ternjata dari perbintjangan dalam surat2 kabar disana. Surat kabar Indonesia berbahasa Belanda di Suriname bernama "De West".

Rakjat Indonesia di Suriname berasal dari orang2 imigrasi yg membantjir kesana semendjak 1890 utk menjadi buruh kasar terikat poenalesantie seperti De li. Disana terdapat seorang berdjajah Hoofd acte dan 12 lepa sen Mulo; semua sekolahnja di ongkosi Katolik utk tanda bhw gerakan Katolik aktif disana. Boleh djadi sebagai tandingan itu kini berdiri perkumpulan Islam disana.

Berhubungan dengan masalah Suriname ini setjara ketebulan pada tempatnja diterangkan bahwa seorang Indonesia Joseph Ismael kelahiran Pekalongan dan besar di Medan telah berhasil menjapai titel dokter in de leltre ren dan wysbegeerte dari Ryks Universiteit Leiden pada bulan Djuli baru ini dengan karanganja "de immigratie van Indonesia in Suriname". Buku ini sendiri rinja akan menarik hati dalam masalah kewargaan Suriname itu. Ismael kini turut pula bekerdja dalam delegasi Republik.

HAMENGBU BUWONO TGL 22 SEPTEMBER KE SUMATERA

Seperti telah dikabarkan dalam harian ini beberapa hari yang lalu tentang maksud kunjungan Sri Sultan ke Sumatera, maka lebih djauh Aneta kabarkan lagi sbb: Menurut rentjana pada tanggal 22 September yang akan datang Hamengku Buwono ke IX, menteri pertahanan Republik akan mengadakan perdjalan pemeriksaan didaerah Sumatera yang antara lain akan diikuti oleh panglima komando Sumatera, kolonel Hidajat, menteri pererangan mr. Samsuddin dan beberapa orang anggota staf sipil dan militer.



Disamping....

GIILA TJATU
Di-Surabaya dan Djakarta, gula sudah mulai ditjatu kembali, se telah beberapa lamanja didjual dengan bebas sadja.

Rupanja dengan pendjualan bebas itu tidak menolong, hanya menolon sadja.

Medan kapan mulai ditjatu lagi. Barangkali tentu akan menjusul djuga, sebab sudah banyak omong-omong, bisik-bisik dan brisik-brisik perkara ini gula.

Memang yang manis selalu bikin nangis, atau mringis, org mau beli seperti ngents!

MERAH PUTIH

Di-Pasundan, di-Madura, di-pulu Bangsa sudah tidak dilarang lagi mengibarkan bendera merah putih. Sjaratnja tidak ada.

Lain-lain tempat bagaimana? Djangan lama-lama dong, nanti ketinggalan kereta api!

GERTAK TERLAK

Rus bilang: „djangan tjobotja kasi pindjaman pada Jugo, gas punja tangan besi sudah dekat ni".

Rupanja barangkali ini tjuma gertak sadja, sebab setelah terkarbar Jugo dapat pindjaman dari Imp-Exp. Bank, sampai sekarang tangan besi itu tinggal tangan jg kaku sadja. Kata si-Djoblos ini na manja, baru gertak.

Nanti kalau sudah tidak kaku, baru Tangan-Terlak.

SNEL TJEPAT

Indo-Nationale-Partij Djakarta telah ketok kawat persetudjuan pada wakilnja di-KMB, Tuan Snel, asese dengan sikap yang diambilnja disana dan mintak penjerahan kedaulatan tahun ini djuga.

Ini namanja satu tindakan yang snel-tjepat.

Tjotjok deh, djangan mau nom pang boemeltrein, mesti sneltrein, supaya lekas sampai, djangan ketinggalan.

SI KISUT

Hari Rebo sidang istimewa kabinet R. I.

Daan Jahja laporkan KMB

Pada hari Sabtu menteri pertahanan Republik, Mr. Samsudin, telah bertolak ke Djakarta sebagai penasehat delegasi Republik, untuk menghadiri sidang2 disana. Pada hari Rebo mr. Samsudin berharap dapat kembali ke Jogja karena pada hari itu akan diadakan sidang kabinet istimewa, dimana letnan kolonel D. Jahja akan memberikan laporan tentang KMB.

Mr. Samsudin menerangkan kepada wartawan Aneta di Jogja, bahwa yang akan dibijarkan di Djakarta antara lain ialah soal tawanan dan penglaksanaan pasal tudjuh dari statement van Royen —Rum. Interpretasi Republik tentang istilah tawanan perang dan tawanan politik tetap tidak menjumpai daripada keterangan wakil presiden Hatta dimuka sidang Badan Pekerja KNIP dan keterangan djaksa agung. Djumlah tawanan perang di Djawa di taksir ada 22.000 orang.

Tentang pasal tudjuh dikatakan, bahwa pemerintah Republik akan mengusahakan pelaksanaan pasal itu sedemikian rupa sehingga tidak bertentangan dengan ketjataan2 dan tidak merugikan Republik Indonesia.

Tentang sikap pemerintah terhadap pegawai2 sipil, polisi dan militer diluar daerah Jogja yang tetap taat dan patuh pada pemerintah Republik orang tidak usah ragu2.

Kemudian mr. Samsudin menerangkan, bahwa pelaksanaan statement van Royen—Rum itu harus berakibat segala penundaan executive2 dari segala matjam perkara, yang tidak tjotjok dengan suasana. Dalam hubungan ini dikatakan bahwa hutang mati yg didjilakan atas dirinja Mongin

PEMBAJARAN HUTANG—PI UTANG INDONESIA PADA AUSTRALIA

LIP Canberra kabarkan Australia dan Belanda telah menjaja persetudjuan yang mewadjudkan Indonesia membayar sedjumlah 9 djuta pound sterling kepada Australia untuk melunaskan hutang yang dibuat Belanda selama perang dunia yang lalu, demikian keterangan perdana menteri Chifley pada hari Djumat yang lalu. Pemerintah Belanda menjamin pembajaran djumlah uang ini, demikian ditambahkan oleh nja. Pembajaran pertama sebesar 500.000 poundsterling akan dilunaskan tiga kali tiap tahun mulai dengan tanggal 1 Djanuari se dangkan sisanya akan dibayar dalam tudjuh pembajaran tahun nan yang sama besarnja mulai dengan tanggal 1 Djanuari 1953.

STELLING GAMBAR DI TAMAN SISWA

Sabtu pagi diperguruan Taman Siswa di Djalan Garuda Djakarta dibuka stelling seni-lukis, sebagai atjara penutup dari perajaan peringatan 20 tahun berdirinja Taman Siswa di Djakarta. Banjak sekali buah tangan dari ahli seni-lukis bangsa Indonesia dan Tionghoa.

Selain dari itu ada disediakan tempat istimewa untuk mempertunjukkan kumpulan buah tangan penjair Indonesia yang terkenal, almarhum Chairil Anwar.

Stelling ini dibuka untuk umum dari tanggal 11 hingga 18 September, demikian Aneta.